

**PERSEPSI ORANG TUA/WALI MURID MISKIN TERHADAP
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI DESA PANDEAN-NGAWI**



Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Agus Sriyanto, S.Pd.**
NIM : 1620431006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Juni 2018

Saya yang menyatakan,



6000
ENAM RIBU RUPIAH

Agus Sriyanto, S.Pd.

NIM:1620431006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Agus Sriyanto, S.Pd.**

NIM : 1620431006

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Juni 2018

Saya yang menyatakan,



Agus Sriyanto, S.Pd.

NIM. 1620431006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B.055/Un.02/DT.PP.9/08/2018

Tesis Berjudul : PERSEPSI ORANG TUA/WALI MURID PRASEJAHTERA TERHADAP
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI DESA PANDEAN-NGAWI

Nama : Agus Sriyanto

NIM : 1620431006

Program Studi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 16 Juli 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Dekan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PERSEPSI ORANG TUA/WALI MURID
PRASEJAHTERA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK
USIA DINI (PAUD) DI DESA PANDEAN-NGAWI

Nama : Agus Sriyanto

NIM : 1620431006

Prodi : PIAUD

Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd.

Penguji I : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.

Penguji II : Dr. H. Suyadi, MA.

(*Siti Fatonah*)

(*Abdul Munip*)

(*Suyadi*)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 16 Juli 2018

Waktu : 13.00-14.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 91 (A-)

IPK : 3,74

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

PERSEPSI ORANG TUA/WALI MURID PRASEJAHTERA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI DESA PANDEAN-NGAWI

Yang ditulis oleh :

Nama : Agus Sriyanto, S.Pd.
NIM : 1620431006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : -

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 03 Juli 2018

Pembimbing



Dr.Hj. Siti Fatonah, M.Pd.
NIP. 19710205 199903 2 008

ABSTRAK

Agus Sriyanto, 2018. Persepsi Orang Tua/Wali Murid Prasejahtera terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Desa Pandean-Ngawi. Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing Dr.Hj. Siti Fatonah , M.Pd.

Pada pendidikan anak usia dini dibutuhkan keterlibatan serta dari orang tua. Keterlibatan orang tua sangat mempengaruhi perkembangan pengetahuan anak usia dini. Keterlibatan ini bisa dilihat dari bagaimana perilaku orang tua dalam keseharian mendampingi anak ketika belajar di lingkungan keluarga dan komunikasi orang tua dengan pihak sekolah tentang perkembangan anak di sekolah. Pengetahuan orang tua/wali murid yang salah dan kurangnya komunikasi antara orang tua dan guru terhadap perkembangan akan menjadikan tujuan dari pendidikan anak usia dini tidak tercapai.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengetahuan orang tua/wali murid prasejahtera terhadap pendidikan anak usia dini, 2) Untuk mengetahui seberapa sering orang tua/wali murid prasejahtera berkomunikasi dengan guru tentang perkembangan anaknya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk memaparkan situasi dan peristiwa yang telah berlangsung. Penelitian dilaksanakan di Desa Pandean, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Ngawi. Penelitian ini memilih objek penelitian persepsi orang tua/wali murid prasejahtera terhadap pendidikan anak usia dini di Desa Pandean-Ngawi. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling dan teknik analisis meliputi; *Stimulation, Organization, interpretation & Evaluation, Memory, dan Recall*.

Hasil penelitian; 1) Pengetahuan orang tua/wali murid prasejahtera terhadap pendidikan anak usia dini adalah a) Anak usia dini sebelum masuk SD harus sekolah PAUD terlebih dahulu karena dengan sekolah PAUD anak bisa belajar membaca dan menulis, b) Sekolah PAUD membutuhkan biaya yang tidak sedikit, c) PAUD sangat penting untuk perkembangan anak, 2) Temuan penelitian pada intensitas komunikasi orang tua/wali murid prasejahtera dengan guru terhadap perkembangan pendidikan anak usia dini menunjukkan bahwa orang tua/wali murid prasejahtera di Desa Pandean berkomitmen kalau guru mengundang mereka akan datang ke sekolah akan tetapi jika tidak ada undangan maka mereka tidak akan datang.

Kata Kunci: Pengetahuan terhadap pendidikan anak usia dini, intensitas komunikasi, dan Orang Tua/Wali Murid Prasejahtera.

ABSTRACT

Agus Sriyanto, 2018. Perception of Parents / Guardians of Underprivileged Students towards Early Childhood Education (PAUD) in Pandean-Ngawi Village. Postgraduate Thesis of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dr.Hj's Advisor Siti Fatonah, M.Pd.

In early childhood education requires involvement as well as from parents. Parental involvement greatly influences the development of early childhood knowledge. This involvement can be seen from how the behavior of parents in daily life accompanies children when learning in the family environment and parent communication with the school about child development in school. Knowledge of parents / guardians of students who are wrong and lack of communication between parents and teachers towards development will make the goals of early childhood education not achieved.

The purpose of this study is 1) To find out the knowledge of underprivileged parents / guardians of early childhood education, 2) To find out how often underprivileged parents / guardians communicate with teachers about their children's development.

This research uses descriptive qualitative research to describe the situation and events that have taken place. The study was conducted in Pandean Village, Karanganyar District, Ngawi Regency. This study chose the object of research on perceptions of underprivileged parents / guardians of early childhood education in Pandean-Ngawi Village. Sampling using purposive sampling method and analysis techniques include; Stimulation, Organization, interpretation & Evaluation, Memory, and Recall.

Research result; 1) The knowledge of underprivileged parents / guardians of early childhood education is a) Early childhood before entering primary school must be PAUD school first because with PAUD schools children can learn to read and write, b) PAUD schools require no small amount, c) PAUD is very important for the development of children, 2) Research findings on the intensity of communication of underprivileged parents / guardians with teachers on the development of early childhood education show that parents / guardians of underprivileged students in Pandean Village are committed if the teacher invites them to come to school but if there is no invitation then they will not come.

Keywords: Knowledge of early childhood education, intensity of communication, and Pre-prosperous Parents / Guardians

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Guru adalah orang tua kedua ketika anak di lingkungan sekolah dan orang tua adalah guru yang utama bagi anak di lingkungan keluarga.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah mendukung dan memberi motivasi serta kasih sayang yang tidak mungkin bisa saya balas dengan apapun.
2. Istri tercinta yang selalu memberi dukungan dan doa.
3. Teman-teman yang selalu memberi motivasi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam karena atas berkat rahmat, bimbingan-Nya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita penghulu umat, Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan keselamatan di dunia dan di akhirat, beserta keluarga dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Setelah melewati berbagai hambatan dan rintangan, akhirnya penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam proses penulisan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan, dan arahan serta motivasi sehingga tugas yang terasa berat dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan ini, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan maupun bantuan. Khususnya, penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan tesis ini sehingga sesuai dengan kepentingan pengembangan Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu, pengalaman maupun layanan yang baik selama penulis melakukan studi.
6. Bapak dan Ibu yang selalu mencurahkan kasih sayang, memberi do'a serta semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan dan pengalaman hidup berharga bagi penulis.
8. Seluruh pihak yang telah bersedia memberikan keterangan dan membantu untuk menyusun tesis ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan mencatat kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda bagi mereka semua. Akhirnya, dengan mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Amin.

Yogyakarta 03 Juli 2018
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	5
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI (PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PERSEPSI, KELUARGA PRASEJAHTERA PENGETAHUAN DAN PERAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI).	
A. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	20
B. Persepsi	24
1. Faktor yang mempengaruhi persepsi	26
2. Tahapan Persepsi	29
C. Keluarga Prasejahtera Desa Pandean	31
D. Pengetahuan dan Peran Orang Tua terhadap pendidikan anak usia dini	41
E. Kerangka Berfikir	44
BAB III KEADAAN UMUM DESA PANDEAN DAN DATA PAUD DI DESA PANDEAN	
A. Demografi Desa Pandean	46
B. Data PAUD Desa Pandean	47

BAB IV TEMUAN, ANALISIS, DAN DISKUSI PERSEPSI ORANG TUA/ WALI MURID TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	
A. Temuan Penelitian	59
B. Pengetahuan Orang Tua/Wali Murid Prasejahtera terhadap Pendidikan Anak Usia Dini	93
C. Seberapa Sering Orang Tua/Wali Muurid Prasejahtera Mengunjungi Sekolah dan Berkomunikasi dengan Guru tentang Perkembangan Anaknya	97
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	122



DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Siswa dan Wali murid RA. Tanwirul Anam, 48.
- Tabel 3.2 Siswa TK Pancasila Muchtary I Tahun Pelajaran 2017/2018, 51.
- Tabel 3.3 Siswa TK Aisyiah Bustanul Athfal I Karanganyar, 54.
- Table 3.4 Siswa TK Dharma Wanita Pandean, 58.
- Tabel 4.1 Orang tua/wali murid yang menjadi responden penelitian, 61.
- Tabel 4.2 Daftar pekerjaan, penghasilan, dan fasilitas dari pemerintah yang didapat responden, 62.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Contoh Kartu Indonesia Pintar (KIP), 39.

Gambar 2 Contoh Pemasangan Listrik Bersubsidi, 40.

Gambar 3 Contoh Kartu Indonesia Sehat (KIS), 40.

Gambar 4 Lokasi RA. Tanwirul Anam, 50.

Gambar 5 Lokasi TK Pancasila Muchtary 1, 53.

Gambar 6 Lokasi TK Aisyiah Bustanul Atfal, 56.

Gambar 7 Lokasi TK Dharma Wanita Pandean, 59.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara, 105.

Lampiran 2 Pedoman Observasi, 106.

Lampiran 3 Transkrip Wawancara, 107.

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup, 122.



DAFTAR SINGKATAN

PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
SD	: Sekolah Dasar
SPP	: Sumbangan Pembinaan Pendidikan
KIP	: Kartu Indonesia Pintar
KIS	: Kartu Indonesia Sehat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada pendidikan anak usia dini dibutuhkan keterlibatan serta dari orang tua. Keterlibatan orang tua sangat mempengaruhi perkembangan pengetahuan anak usia dini. Keterlibatan ini bisa dilihat dari bagaimana perilaku orang tua dalam keseharian mendampingi anak ketika belajar di lingkungan keluarga dan bagaimana komunikasi orang tua dengan pihak sekolah tentang perkembangan anak di sekolah. Tinggi rendahnya tingkat pengetahuan orang tua tentang pendidikan akan berpengaruh pada pemberian pendidikan terhadap anak. Jika pendidikan orang tua tinggi maka pengetahuan akan pentingnya pemberian pendidikan pada anak juga tinggi, termasuk pemberian pendidikan pada anak usia dini. Mengingat pada usia tersebut anak mengalami masa perkembangan yang bagus sehingga tidak boleh terlewatkan dengan sia-sia. Pengetahuan akan mempengaruhi persepsi orang tua terhadap pendidikan anaknya. Kapan anak harus belajar, kapan anak harus sekolah, kapan anak harus bermain. Ini semua berawal dari persepsi orang tua itu sendiri.

Desa Pandean memiliki penduduk kurang lebih 11 ribu jiwa, dengan luas daerah 900 hektar. Mayoritas penduduk Desa Pandean bekerja sebagai petani, buruh tani dan peternak. Tidak sedikit masyarakat Desa Pandean yang berada pada taraf ekonomi prasejahtera, rendahnya kualitas sumber daya-

manusia menjadi faktor utamanya. Prasejahtera berhubungan dengan kekurangan materi, rendahnya penghasilan, dan adanya kebutuhan sosial.¹ Masyarakat prasejahtera pada umumnya menganggap pendidikan adalah suatu hal yang jauh dari kehidupan mereka, karena untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari terbilang sulit atau serba kekurangan. Prasejahtera adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan.²

Dilihat dari antusias masyarakat prasejahtera Desa Pandean untuk menyekolahkan anaknya pada lembaga pendidikan anak usia dini, hampir tidak ada perbedaan antara mereka masyarakat prasejahtera dengan mereka yang berkecukupan. Hal tersebut terlihat sangat menggembirakan, pendidikan anak usia dini sangat diperhatikan oleh masyarakat prasejahtera. Akan tetapi sangat berbahaya jika motivasi yang melatarbelakangi mereka dalam menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan anak usia dini tidak sesuai dengan tujuan pendidikan anak usia itu sendiri. Sebagai contoh; hanya sekedar ikut-ikutan tetangga atau supaya tidak kalah dengan anak tetangga. Sedangkan tujuan PAUD yang ingin dicapai adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman orang tua dan guru serta pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan dan perkembangan anak usia dini.³

Sebagai wali murid, masyarakat prasejahtera Desa Pandean terlihat acuh dan seakan tidak mengetahui apa yang seharusnya dilakukan dalam

¹Edi Suharto, *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 15.

²Ibid, hlm.20.

³ Yuliani Nurani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT INDEKS, 2009) hlm. 6.

peranannya sebagai orang tua/wali murid pendidikan anak usia dini. Terbatasnya informasi tentang perkembangan anak usia dini dan minimnya pendidikan menjadikan masyarakat prasejahtera buta akan kebutuhan pendidikan anak mereka. Masyarakat prasejahtera hanya tahu kalau yang berkewajiban mendidik anak adalah guru yang ada di sekolahan. Mereka tidak mengetahui betapa pentingnya keterlibatan orang tua dalam perkembangan pengetahuan anak. Bahwa orang tua/wali murid perlu memahami perkembangan kreativitas anak usia dini dan usaha-usaha yang terkait dengan perkembangannya.⁴

Salah satu Kepala Sekolah di lembaga PAUD di Desa Pandean mengungkapkan bahwa pada tahun pelajaran 2016/2017 ada 8 orang tua/wali murid prasejahtera 5 diantaranya kurang memperhatikan kebutuhan perkembangan anak mereka. Pada tahun 2018 terdapat 25 masyarakat prasejahtera yang menyekolahkan anak mereka di lembaga pendidikan anak usia dini.⁵ Hal serupa juga terjadi pada TK Aisyiah Pandean, menurut keterangan dari Kepala Sekolah mayoritas orang tua/wali murid prasejahtera kurang melibatkan diri dalam perkembangan pendidikan anaknya. Dari 15 orang tua/wali murid prasejahtera yang menyekolahkan anaknya TK Aisyiah hanya 2 orang tua/wali murid yang aktif berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang perkembangan anaknya. Orang tua yang sibuk dengan urusannya sendiri sehingga menelantarkan anaknya dan terkesan tidak peduli dengan urusan anaknya. Sehingga menyebabkan anak mengalami masalah psikologis

⁴ *Ibid*, hlm 7.

⁵ Wawancara dengan Kepala PAUD di Desa Pandean, pada tanggal 25 Januari 2018.

seperti anak yang bersikap nakal, mencari perhatian orang, murung, mengganggu teman dan sebagainya. Ini yang kemudian menyebabkan guru mengeluhkan kurang terlibatnya orang tua dalam pendidikan anaknya. Tidak cukup hanya sekedar menitipkan anak di sekolah, orang tua/wali murid seharusnya ikut terlibat dalam perkembangan pendidikan anak.

Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul persepsi orang tua/wali murid prasejahtera terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Pandean-Ngawi.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan orang tua/wali murid prasejahtera terhadap pendidikan anak usia dini ?
2. Seberapa sering orang tua/wali murid prasejahtera berkomunikasi dengan guru tentang perkembangan anaknya ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengetahuan orang tua/wali murid prasejahtera terhadap pendidikan anak usia dini.
2. Untuk mengetahui seberapa sering orang tua/wali murid prasejahtera berkomunikasi dengan guru tentang perkembangan anaknya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang pendidikan anak usia dini yang ada di pedesaan.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu, khususnya dibidang pendidikan anak usia dini (PAUD).

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi para orang tua diharapkan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pendidikan anak usia dini (PAUD).
- 2) Bagi mahasiswa penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian awal tentang pendidikan anak usia dini (PAUD).
- 3) Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tentang perlunya pemberian pendidikan pada anak usia dini.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan fokus penelitian yang akan dilakukan ada beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian ini, yaitu;

1. Hamimi Asfarina, Made Widnya, & Herlina, persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini.⁶ Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini di PAUD Ceria Dusun Muhajirin Desa Sesela Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2013/2014. Metode penelitian

⁶Hamimi Asfarina, Made Widnya, & Herlina, *Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat*, 2014, vol 18 no 4, p 45-50.

yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian tentang persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini di PAUD Ceria Dusun Muhajirin Desa Sesela Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat disimpulkan sebagai berikut: nilai rata-rata ideal persepsi orang tua adalah 89,33 yang terletak pada kriteria 82,36 sampai 96,27 dan dapat dikatakan “sedang”.

Perbedaan ; penelitian kualitatif dan kuantitatif, subjek penelitian orang tua dan orang tua prasejahtera.

2. Muhammad Abdul Hasnat, Parents' Perception of Their Involvement in Schooling Activities: A Case Study from Rural Al Secondary Schools in Bangladesh.⁷ The primary purpose of this study was to explore parents' perceptions of their involvement in their children's education. This study was conducted in secondary schools in a rural area of Bangladesh. People from this area mostly have low literacy and income rates. A qualitative case study research design was used. Five parents from five different schools in the rural context were interviewed. The findings from this study show that parents are not comfortable approaching the school and many parents do not consider their role as encompassing parental involvement in their children's education. The study concluded that parental attitudes and beliefs about involvement are the result of a lack of information about how

⁷Studia Paedagogica ol. 21, n. 4, 2016 www.studiapaedagogica.cz DOI: 10.5817/SP2016-4-7

they could be involved. This study recommends that policymakers and school administrators address parents' perceptions and not only make them aware of how they can become involved in schooling , but also create opportunities for them to do so.

3. Kirsten Smith, A STUDY OF MOTHERS' PERCEPTIONS AND PRACTICES OF KINDERGARTEN READINESS.⁸ This study was conducted to understand what mothers with children enrolled in a developmentally appropriate preschool program believe and are actually doing to help prepare their children for kindergarten, something of key importance, as kindergarten success is a foundation for later school success. There is very little research on the topic of parental perceptions and practices in kindergarten readiness and the transition into kindergarten. A survey was sent home to 60 families who had their child enrolled in the Adele and Dale Young Child Development Laboratory at Utah State University during the 2010-2011 school year. In the survey, parents were asked to rate the importance of, as well as how often their child participated in a variety of activities, such as reading stories, playing outside, and building with blocks, to help prepare for kindergarten. Parents were also asked to rate the importance of parent involvement in children's education. The relationship between maternal perceptions / practices and both mothers' educational levels and the child's birth status was also examined. Thirty-three mothers returned completed

⁸Kirsten Smith, Theses, A Study of Mothers' Perceptions and Practices of Kindergarten Readiness (Utah State University, 2012).

questionnaires. Results showed that mothers were mostly developmentally appropriate in their responses about the importance of using literacy and math in their children's lives. It was also found that mothers was most developmentally appropriate in their perceptions of parent involvement, literacy, and social development.

4. Shohaiva Nugraheni, *Persepsi Dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Lembaga Paud Sebagai Tempat Pendidikan Untuk Anak Usia Dini (Studi Pada Orang Tua Di Desa Tragung Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang)*.⁹ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi dan partisipasi orang tua terhadap lembaga PAUD di Desa Tragung Kecamatan Kandeman, serta faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua terhadap lembaga PAUD. Subjek Penelitian dilakukan terhadap 6 orang tua di Desa Tragung Kecamatan Kandeman yang memiliki anak usia 2-4 tahun dan 2 informan, yaitu kepala Desa dan tokoh masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dan menggunakan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dan lembaga PAUD masih rendah.

⁹Shohaiva Nugraheni, *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, NFECE 3 (2) (2014).

Perbedaan penelitian pada subjek, pada penelitian Shohaiva Nugraheni subjek penelitian orang tua sedangkan pada penelitian ini subjek penelitian orang tua prasejahtera.

5. Juanita Ortiz, Universitas Nevada, Las Vegas. *A Comparison Study of Parents' Perceptions of Quality in Early Childhood Programs*“ Penelitian telah menunjukkan bahwa program pendidikan anak usia dini berkualitas tinggi menghasilkan keuntungan jangka pendek dan jangka panjang yang sangat penting bagi anak-anak untuk mencapai potensi penuh dan mempersempit kesenjangan prestasi. Keterlibatan orang tua telah diterima sebagai bagian integral dari program pendidikan anak usia dini yang berkualitas, dan persepsi orang tua mendorong keterlibatan orang tua”.¹⁰

Perbedaan penelitian adalah pada objek penelitian, Pada penelitian Juanita Ortiz objek pada keterlibatan orang tua sedangkan pada penelitian ini objek penelitian adalah persepsi orang tua/wali murid prasejahtera.

6. Bernadette M. Delgado, Persepsi Orang Tua tentang Perkembangan Anak di Antara Keluarga Amerika-Meksiko yang Berpenghasilan Rendah. Jurnal ini membahas tentang Persepsi orang tua terhadap perkembangan anak yang dipengaruhi oleh interaksi kompleks antara faktor budaya, sosial, dan ekonomi. Wawasan tentang bagaimana orang tua dari masyarakat yang beragam secara budaya memandang perkembangan anak-anak. Mereka menjelaskan mengapa kelompok budaya yang berbeda menumbuhkan atau menghargai pengembangan keterampilan yang

¹⁰ Juanita Ortiz, Theses, *A Comparison Study of Parents' Perceptions of Quality in Early Childhood Programs*, (University Libraries, University of Nevada Las Vegas:2015).

berbeda pada anak-anak mereka. Dalam studi ini kami menjelajahi persepsi perkembangan anak di antara orang tua yang berpenghasilan rendah. Serangkaian wawancara etnografi dilakukan kepada delapan keluarga Meksiko Amerika yang memiliki anak-anak prasekolah. Analisis pada penelitian kualitatif menghasilkan tiga tema utama yang penting bagi orang tua, yaitu; sikap dan nilai keluarga, perubahan dan adaptasi. Bagi orang tua, pengembangan atribut sosial pada anak-anak akan memungkinkan mereka untuk berfungsi dalam kelompok budaya mereka sendiri, sama pentingnya dengan pengembangan keterampilan kognitif atau motorik.¹¹

Perbedaan penelitian; pada penelitian Bernadette M. Delgado menggunakan jenis penelitian kualitatif etnografi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.

7. Pengaruh Kemiskinan keluarga pada Prestasi Akademik Anak; Diskusi Orang tua dan Lingkungan Kemiskinan sebagai Variabel Korelasi. Studi ini memeriksa apakah diskusi orang tua-remaja dan kemiskinan lingkungan memediasi hubungan antara kemiskinan keluarga dan prestasi akademik dalam membaca dan menulis. Penelitian ini menggunakan data untuk delapan responden di lembaga pendidikan anak usia dini dengan menggunakan studi longitudinal untuk menguji hubungan ini. Hasilnya menunjukkan tidak ada korelasi yang signifikan antara diskusi orang tua

¹¹ Bernadette M. Delgado, *Jurnal of Child Family Studies*, (December 1998, Volume 7, Issue 4, pp 469-481/cite as).

terhadap anak dengan kemiskinan keluarga. Namun, ada interaksi yang signifikan antara kemiskinan keluarga, diskusi orang tua terhadap anak.¹²

Perbedaan penelitian; pada penelitian di atas menggunakan studi longitudinal (penelitian jangka lama) sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yang tidak memakan waktu lama.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari dan menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.¹³ Menurut Jalaludin Rakhmat penelitian deskriptif bertujuan untuk:

- a. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
- b. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
- c. Membuat perbandingan atau evaluasi.
- d. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.¹⁴

¹² Ferin Ford, *The Effect of Family on Children's Academic Achievement: Parental Discussion and Neighborhood Poverty as Mediating Variables*: Tesis, The State University of New Jersey, 2011.

¹³Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakary. 2009), hlm. 24.

¹⁴ Ibid., hlm.25.

Jadi, penelitian deskriptif selain menggambarkan atau menjabarkan objek penelitian, juga proses terjadinya, perkembangan dan perubahan-perubahan keseluruhan interaksi faktor-faktor dalam penelitian tersebut. Metode penelitian deskriptif juga dapat diuraikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian suatu lembaga, masyarakat, dan lain-lain. Data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kutipan-kutipan data wawancara mendalam, gambar, catatan lapangan, memo, dan dokumentasi resmi yang dianalisis sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Semua data dianalisis satu persatu untuk dapat mendeskripsikan atau menggambarkan serta mengidentifikasi permasalahan yang ada.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu dengan menggambarkan fakta dan peristiwa yang terjadi di lembaga PAUD Desa Pandean. Kemudian peneliti mencatat, mendeskripsikan, dan menganalisis satu persatu kejadian yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti dan terjadi di daerah tersebut. Disamping itu peneliti juga mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, studi pustaka dan dokumentasi kemudian data-data yang diperoleh dicatat, dianalisis, dideskripsikan, dan diinterpretasikan. Dengan tidak menggunakan angka angka kuantitatif, tidak menjelaskan hubungan antar variabel, tidak menguji hipotesis, dan tidak melakukan prediksi.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah satu elemen yang penting dari sebuah penelitian, karena disana lah seorang peneliti dapat memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang ditelitinya. Lokasi penelitian dapat diartikan sebagai tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian guna memperoleh data. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Desa Pandean kecamatan Karanganyar, kabupaten Ngawi, hal itu karena lembaga pendidikan anak usia dini telah banyak berdiri dan semua lembaga tersebut mempunyai peserta didik yang banyak, sehingga menjadi daya tarik bagi peneliti. Di samping itu, lokasi tersebut dekat dengan peneliti sehingga akan lebih memudahkan akses peneliti dalam memperoleh data atau informasi.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PAUD dalam persepsi orang tua/wali murid prasejahtera di Desa Pandean.

4. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dapat diartikan adalah sebagai target penelitian yang akan memberikan segala informasi terkait masalah penelitian. Sehingga kedudukannya dalam suatu penelitian sangat penting, karena jika tidak ada subyek penelitian maka tidak ada informasi yang dapat diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah orang tua/wali murid miskin yang memasukkan anaknya ke dalam lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD).

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, teknik ini dipilih karena sampel yang akan peneliti ambil bersifat khusus.

Kriteria sampel yang akan peneliti ambil adalah orang tua/wali murid miskin;

- a. Berpenghasilan antara 150.000-300.000 rupiah/bulan
- b. Tidak mempunyai pekerjaan tetap
- c. Berpendidikan rendah (lulusan SD/tidak sekolah)
- d. Tidak mempunyai lahan pertanian (buruh tani)

Mendapat subsidi pemerintah berupa;

- a. Kartu Indonesia Pintar (KIP)
- b. Program Keluarga Harapan (PKH)
- c. Mendapat subsidi listrik dan
- d. Kartu Indonesia Sehat (KIS).

6. Teknik dan instrumen pengumpulan data

a. Teknik pengumpulan data

1) Wawancara

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan pertanyaan-pertanyaan yang komunikatif tanpa mengurangi fungsi dari teknik ini yaitu sebagai sumber data primer. Komunikatif yang dimaksud adalah

pertanyaan yang mudah dipahami partisipan, mengingat partisipan diambil dari kalangan masyarakat Desa.

2) Observasi

Observasi menjadi teknik kedua setelah wawancara karena peneliti perlu mengamati hal-hal yang mendukung informasi dari informan yang terpilih. Observasi akan dilakukan ke lembaga-lembaga PAUD dan ke rumah orang tua/wali murid yang terpilih. Observasi pada tahap pertama akan peneliti lakukan sebelum peneliti menentukan siapa-siapa responden yang peneliti anggap sesuai kriteria. Observasi ke rumah orang tua/wali murid dilakukan bersamaan ketika peneliti melakukan wawancara.

b. Instrumen penelitian

1) Peneliti

Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁵

2) Instrumen wawancara

Instrumen wawancara berisi tema perkategori yang disesuaikan topik pembicaraan, waktu wawancara, dan menerangkan identitas responden.¹⁶ Pada penelitian ini peneliti melibatkan 15 responden yang merupakan orang tua/wali murid

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfa Beta, 2009), hlm.45.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 56.

lembaga pendidikan anak usia dini di Desa Pandean dengan jumlah 4 lembaga.

3) Lembar observasi

Instrumen pengamatan yang disesuaikan kebutuhan peneliti untuk mengungkap masalah agar penelitian tidak keluar jalur.¹⁷ Pada penelitian ini observasi dilakukan tiga tahap, yaitu pra-penelitian, penelitian dan sesudah penelitian. Observasi pra penelitian dilakukan diseluruh lembaga PAUD di Desa Pandean untuk menentukan PAUD yang bisa dijadikan tempat penelitian dan untuk menentukan responden yang masuk dalam kriteria. Observasi dalam penelitian dilakukan ketika peneliti datang mengunjungi responden, observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui bahasa tubuh responden ketika menjawab pertanyaan wawancara. Observasi setelah penelitian digunakan untuk mengevaluasi kesimpulan sementara dari penelitian.

7. Unit Analisis

Unit Analisis dalam penelitian ini merujuk pada lima tahapan proses persepsi manusia, yaitu sebagai berikut:

- a. *Stimulation*, individu menerima stimulus (rangsangan dari luar), disaat ini indra akan menangkap makna terhadap stimulus, selanjutnya;
- b. *Organization*, stimuli diorganisasikan berdasarkan tatanan tertentu

¹⁷*Ibid.*, hlm. 60.

misalnya berdasarkan schemata (membuat semacam diafragma tentang stimulus) atau dengan scrip (refleks perilaku), kemudian;

- c. *Interpretation-evaluation*, individu membuat interpretasi dan evaluasi terhadap stimuli berdasarkan pengalaman masa lalu atau pengetahuan tentang apa yang diterima.
- d. *Memory*, stimulus yang sudah diperhatikan itu terekam oleh memori;
- e. *Recall*, semua rekaman itu dikeluarkan, itulah persepsi.¹⁸

8. Jenis Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari wawancara terstruktur dengan orang tua/wali murid prasejahtera di lembaga pendidikan anak usia dini Desa Pandean.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diambil untuk menunjang data primer diantaranya dokumen lembaga pendidikan anak usia dini berupa data siswa dan data orang tua/wali murid, hasil wawancara dari kepala sekolah atau guru lembaga pendidikan yang bersangkutan dan informasi dari tetangga mengenai kehidupan responden.

9. Validitas dan Reliabilitas

Ada dua teknik validasi dalam penelitian ini. Dua teknik validasi tersebut yaitu triangulasi dan Bahan Referensi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai

¹⁸ Liliwari, Alo. *Komunikasi: serba ada serba makna*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 158.

waktu.¹⁹ Triangulasi pada penelitian ini menggunakan tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber nantinya akan digunakan peneliti untuk membandingkan data atau informasi dari subjek penelitian dan informan, triangulasi teknik akan digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu digunakan untuk mengecek kredibilitas data dengan teknik yang sama waktu yang berbeda.

Bahan Referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²⁰ Data hasil wawancara dengan orang tua/wali murid di Desa Pandean perlu didukung rekaman wawancara atau foto-foto, tujuannya supaya data lebih data dipercaya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan proposal tesis ini dibagi menjadi lima bab, yaitu;

Bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang tinjauan teori konsep PAUD, teori tentang persepsi, teori tentang orang tua/wali murid prasejahtera dan motivasi.

Bab III berisi tentang gambaran umum tentang Desa Pandean, latar belakang ekonomi masyarakatnya yang mempunyai anak usia PAUD, luas daerah, jumlah penduduk, jumlah lembaga PAUD.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, hlm, 372.

²⁰ Ibid., hlm.375

Bab IV berisi tentang temuan penelitian, hasil penelitian dan diskusi.

Bab V merupakan penutup yang meliputi kesimpulan hasil penelitian dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan di PAUD Desa Pandean-Ngawi pada orang tua/wali murid prasejahtera dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Pengetahuan orang tua/wali murid prasejahtera terhadap pendidikan anak usia dini adalah pengetahuan yang bersifat umum yaitu: 1) Anak usia dini sebelum masuk SD harus sekolah PAUD terlebih dahulu karena dengan sekolah PAUD anak bisa belajar membaca dan menulis, 2) Sekolah PAUD membutuhkan biaya yang tidak sedikit, 3) PAUD sangat penting untuk perkembangan anak.
2. Temuan penelitian pada intensitas komunikasi orang tua/wali murid prasejahtera dengan guru terhadap perkembangan pendidikan anak usia dini menunjukkan bahwa orang tua/wali murid prasejahtera di Desa Pandean berkomitmen kalau guru mengundang mereka akan datang ke sekolah akan tetapi jika tidak ada undangan maka mereka tidak akan datang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan penarikan kesimpulan di atas. Maka peneliti mencatat saran yang mungkin bisa menjadi bahan pertimbangan.

Bagi pembaca supaya memberi masukan terhadap penulis apabila ada kesalahan-dalam pengambilan teori, data atau metode dalam pelaksanaan penelitian ini. Peneliti mengharapkan supaya tema penelitian ini bisa ditindak lanjuti menjadi bahan rujukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Andi Mappiare, *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Bambang Mardijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*, Surabaya: Bintang Timur, 1996.
- Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT.Gramedia Utama, 2002.
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet. Ke-7, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Depdiknas, *Kurikulum Hasil Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, Depdiknas, Jakarta, 2002.
- Edi Suharto, *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Edi Suharto, *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Fajar Setyawati, Nadia, *aspirasi orang tua terhadap pendidikan anak (Studi Kasus di Keluarga Nelayan Pantaisari Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan)*, UNNES: Skripsi,
- Hamimi Asfarina, Made Widnya, & Herlina, *Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat*, 2014, vol 18 no 4, p 45-50.
- Hamimi Asfarina, Made Widnya, & Herlina, *Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat*, 2014, vol 18 no 4, p 45-50.
- Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1999.
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Cet. Ke-24, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT.Remaja Rosdakary. 2009.

- James H McMillan, *Educational Research, Sixth Edition*, US: Pearson Education, 2012.
- Jhon Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset; Memilih Diantara Lima Pendekatan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Juanita Ortiz, Theses, *A Comparison Study of Parents' Perceptions of Quality in Early Childhood Programs*, Nevada Las Vegas, University Libraries, 2015.
- Kartini Kartono, *Peranan Keluarga Memandu Anak, Sari Psikologi Terapan*, Jakarta: Rajawali Press. 1982.
- Liliweri, Alo, *Komunikasi serba ada serba makna*, jakarta: prenada group, 2011.
- Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Ny. Singgih D. Gunarsa, *Psikologi untuk Keluarga*, Jakarta: Gunung Mulia, 1976.
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial Individu dan Teori-teori*, Cet. Ke-3, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Shohaiva Nugraheni, *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, NFECE 3 (2), 2014.
- Siti Aisyah dkk. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Stephen P. Robbins, *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*, Cet. Ke-5, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss, *Human Communication, Prinsip-Prinsip Dasar*, Cet. Ke-3, penerjemah: Deddy Mulyana, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa Beta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung, Alfabet CF, 2014.
- Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2013.
- Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran (EGC), 2002.